

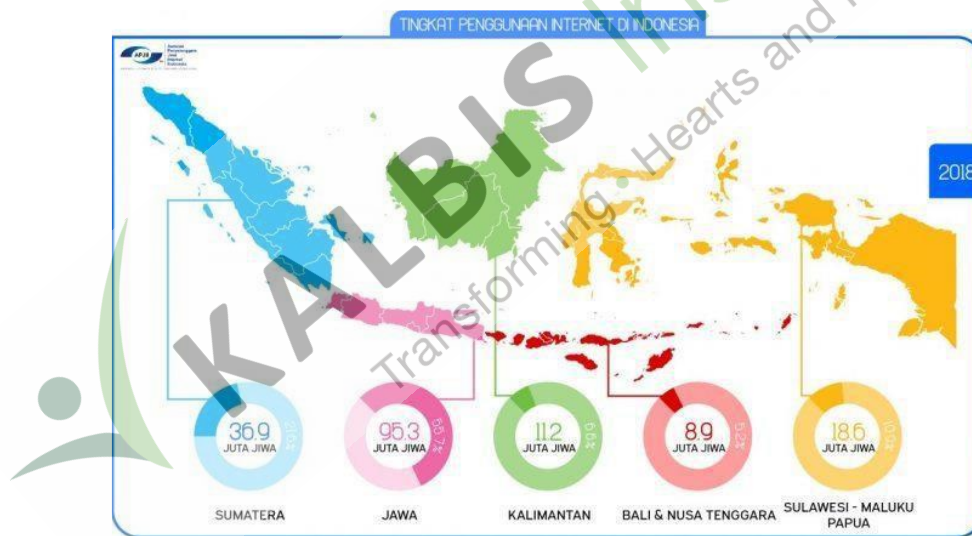
# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kehadiran media baru menjadi bukti dari kemajuan teknologi yang begitu pesat. Media baru membuat sebagian besar aktivitas manusia berubah dari *offline* menjadi *online*. Sebagai contoh, awalnya kegiatan mencari informasi dilakukan dengan membaca koran atau buku yang masih berbentuk cetak namun sekarang kegiatan itu beralih menjadi *online*.

Internet merupakan media baru yang muncul setelah media cetak dan media penyiaran. Menurut survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) pada tahun 2018, total pengguna internet di Indonesia mencapai 150 Juta jiwa. Diperkirakan setiap tahunnya, jumlah pengguna internet di Indonesia terus bertambah dan semakin tersebar di berbagai wilayah.



Gambar 1.1

Pengguna Internet di Indonesia Tahun 2018

Sumber: Website Kominfo

Bedasarkan data pengguna internet di Indonesia tahun 2018 yang dilansir oleh Kominfo, saat ini pengguna internet tertinggi berada di wilayah Pulau Jawa dan Sumatera. Posisi pengguna internet kedua berada di wilayah Pulau Sulawesi –

Maluku Papua dan Kalimantan. Namun, pengguna internet paling rendah berada di Pulau Bali dan Nusa Tenggara.

Saat ini, komik digital banyak digemari oleh para pecinta komik. Bukan tanpa alasan, komik digital dinilai lebih efisien dan praktis untuk dibaca dan dibawa kemana – mana. Tidak sedikit pembaca yang beralih ke komik digital dan meninggalkan cara lama untuk membaca komik. Walaupun begitu, masih ada pembaca yang masih membaca komik cetak dengan tujuan untuk di koleksi.

Perubahan aktivitas ini tentu menimbulkan dampak positif dan dampak negatif sebagai bagian dari kemajuan teknologi. Misalnya, kehadiran komik digital membuat perusahaan komik cetak mengalami penurunan penjualan karena dianggap sudah tidak menarik lagi dan ketinggalan zaman. Oleh karena itu, banyak perusahaan komik cetak yang beralih ke komik digital.

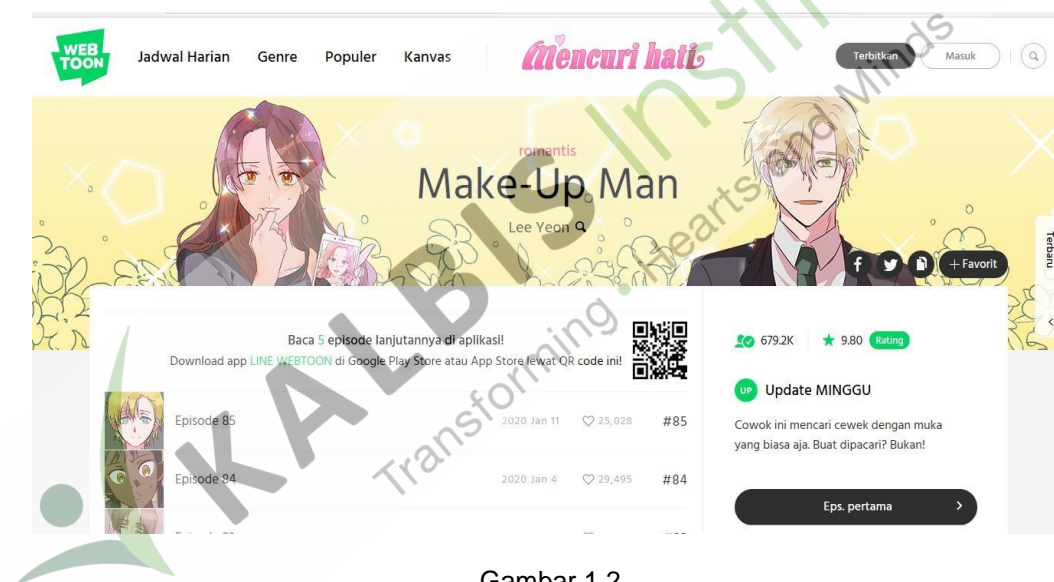
LINE Webtoon adalah komik digital yang bisa di unduh secara gratis melalui *smartphone* dimana dan kapan saja. Sebenarnya, platform yang menyediakan komik digital cukup banyak. Namun di Indonesia, LINE Webtoon sangat populer dibandingkan platform komik digital lainnya. Berdasarkan data yang diambil melalui aplikasi unduh resmi (Android dan iOS), LINE Webtoon telah diunduh sebanyak lebih dari 10 juta kali dan terus bertambah.

Berawal dari Naver Webtoon, platform komik digital yang berasal dari Korea Selatan ini didirikan oleh Kim Jun Koo. Diluncurkan sebagai LINE Webtoon pada tahun 2014, platform ini disambut positif oleh para pecinta komik. Saat ini, LINE webtoon tersedia dalam 4 (empat) bahasa, antara lain Korea, Inggris, Thailand dan Bahasa Indonesia.

Diluncurkan LINE Webtoon memberi keuntungan bagi para komikus lokal maupun internasional untuk menerbitkan karyanya sekaligus debut sebagai *author* tetap. Platform ini juga memudahkan pembaca dalam memilih judul webtoon yang digemari dengan berbagai pilihan bahasa yang disediakan. Tentunya, konten yang dapat dinikmati para pembaca semakin bervariasi dan beragam.

Selain itu, LINE Webtoon juga memberikan rasa aman bagi para komikus dalam menyebarkan karyanya. Setiap judul dan konten yang dibagikan memiliki lisensi resmi dan telah diatur sesuai kebijakan yang berlaku. Apabila terdapat oknum yang tidak bertanggung jawab menyebarkan konten secara ilegal akan mendapatkan sanksi berupa hukuman penjara atau denda.

Salah satu judul webtoon yang menarik perhatian pembaca Indonesia adalah *Make-up Man*. Berdasarkan data yang tertera dari aplikasi LINE Webtoon, pengikut *Make-up Man* pertanggal 20 November 2019 mencapai 656,600 dan semakin bertambah dengan rating 9,80. *Make up Man* masuk dalam kategori webtoon romantis yang terbit setiap hari minggu.



Gambar 1.2

Webtoon *Make-up Man*

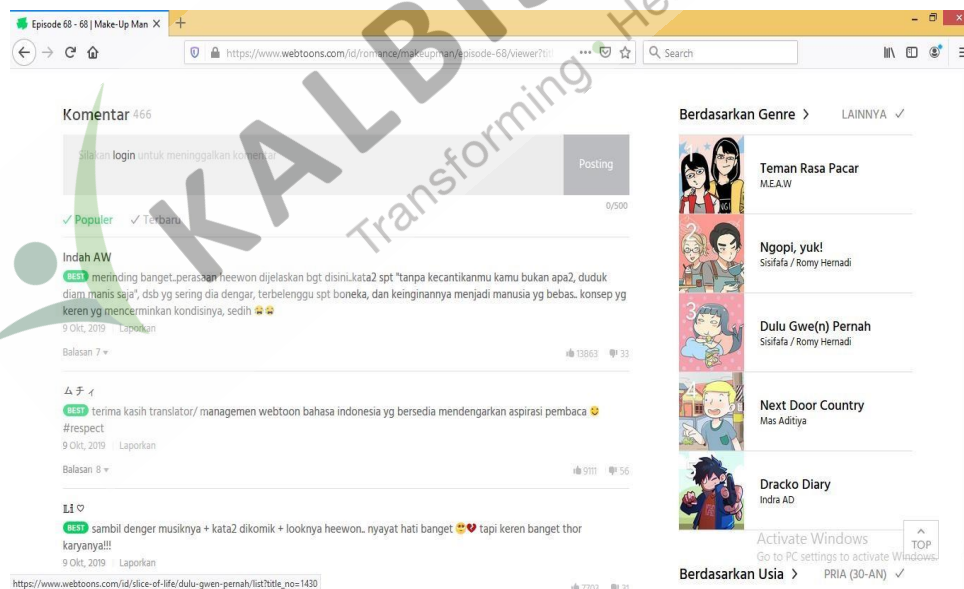
Sumber: website webtoon *make-up man*

Webtoon *Make-up Man* mengisahkan kegelisahan kehidupan Kim Yeseul, perempuan berwajah biasa dan standar yang memiliki krisis kepercayaan diri akibat pandangan orang lain serta tuntutan lingkungan sekitar. Namun, Cheon Yooseong (*make-up artist* jenius) sangat tertarik menjadikannya model acara televisi kontes kecantikan. Keputusan Kim Yeseul mengikuti acara tersebut sangat mengubah sudut pandangnya.

Sebagian besar alur cerita yang ditampilkan penulis terinspirasi dari kehidupan sehari – hari. Hal ini dapat dilihat dari gambar dan cerita yang dikemas untuk memudahkan pembaca dalam memahami konflik. Selain itu, pembaca juga diajak untuk merasakan kegelisahan Kim Yeseul sebagai tokoh utama dan sudut pandang tokoh lain dalam webtoon ini.

Antusias pembaca setia LINE Webtoon terhadap *Make up Man* dinilai sangat positif. Hal ini dapat dilihat dari tanggapan pembaca di setiap episode dalam kolom komentar. Pembaca dibebaskan memberikan tanggapan mengenai isi cerita sesuai dengan aturan yang berlaku dan tidak bersifat SARA atau Pornografi. Setiap minggu ada tiga tanggapan terbaik yang akan menjadi *best comment*.

Tentunya, setiap tanggapan yang disampaikan pembaca sangat beragam di kolom komentar. Contoh: menceritakan pengalaman pribadi yang sama dengan topik cerita atau sekedar berbagai sudut pandang dalam menanggapi konflik tersebut. Tidak hanya berupa tanggapan, pembaca juga turut mendukung atau mengapresiasi karya *author*.



Gambar 1.1

Kolom Komentar

Sumber: website webtoon *make-up man*

Gambar 1.3 memuat *feedback* yang diberikan pembaca di kolom komentar dimana *author* semakin bersemangat dalam membuat karya yang lebih baik lagi kedepannya. Namun, tidak jarang *author* ikut membalas tanggapan pembaca melalui panel cerita atau di kolom komentar secara langsung. Sejah ini, kolom komentar menjadi alternatif dalam berkomunikasi antara *author* dengan pembacanya.

Tanggapan pembaca terkait topik dalam webtoon *Make-up Man* sangat menarik untuk diangkat bagi peneliti. Sebenarnya, isu krisis kepercayaan diri telah lama menjadi permasalahan sosial yang serius untuk ditangani. Oleh karena itu, diperlukan penanganan yang tepat dan membutuhkan waktu tidak sebentar dalam mengatasinya.

Menurut alur cerita dari konten *make-up man*, faktor yang paling mempengaruhi terbentuknya isu ini adalah faktor sosial. Faktor sosial dinilai menjadi penyebab utama lahirnya isu ini. Pemicunya adalah tuntutan sosial yang sering kali membuat seseorang tidak mampu untuk memenuhinya. Umumnya, apabila tuntutan tersebut tidak dapat dipenuhi maka secara tidak langsung seseorang akan mengisolasi dirinya dari dunia luar.

Perlu diketahui, bentuk pengisolasian diri dari dunia luar tidak selalu berupa tindakan ekstrim. Namun, pandangan – pandangan buruk yang ditujukan untuk diri sendiri sudah tergolong dalam tindakan membahayakan. Peneliti juga dapat memperkirakan jika isu ini dibiarkan begitu saja maka dapat menurunkan kualitas hidup seseorang.

Dengan adanya webtoon *Make-up Man*, peneliti dapat melihat sejauh mana pembaca melihat keseriusan isu ini. Seperti yang telah dijelaskan diatas, peneliti tertarik untuk mengkaji seberapa besar pengaruh webtoon *Make-up Man* terhadap para pembaca, dengan judul **“Pengaruh Konten Line Webtoon *Make-up Man* Terhadap Kepercayaan Diri Pembaca Grup Chat Webtoon Indonesia.”**

## 1.2 Perumusan Masalah

- a. Apakah terdapat pengaruh konten LINE webtoon *Make-up Man* terhadap kepercayaan diri pembaca grup chat webtoon Indonesia ?

- b. Seberapa besar pengaruh konten LINE webtoon *Make-up Man* terhadap kepercayaan diri pembaca grup chat webtoon Indonesia ?

### **1.3 Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah hanya membahas apakah terdapat pengaruh dan seberapa besar pengaruh konten LINE webtoon *Make-up Man* terhadap kepercayaan diri pembaca grup chat webtoon Indonesia. Objek dari penelitian ini ditunjukkan untuk pembaca grup chat webtoon Indonesia dengan batasan usia 15 – 22 tahun.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui pengaruh konten LINE webtoon *Make-up Man* terhadap kepercayaan diri pembaca grup chat webtoon Indonesia
- b. Untuk mengetahui tingkat pengaruh konten LINE webtoon *Make-up Man* terhadap kepercayaan diri pembaca grup chat webtoon Indonesia

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini, sebagai berikut:

#### **1.5.1 Manfaat Akademis**

- a. Diharapkan hasil penelitian ini memberikan kontribusi positif bagi perkembangan ilmu komunikasi dan menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya.
- b. Menjadi bahan evaluasi bagi komikus amatir maupun profesional dalam memberikan *impact* melalui karyanya.

#### **1.5.2 Manfaat Praktis**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan menjadi motivasi bagi komikus amatir maupun professional agar dapat meningkatkan karyanya khususnya dalam mengangkat isu – isu sosial.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

#### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Pendahuluan berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian: manfaat akademis dan manfaat praktik serta sistematika penulisan.

## **BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA**

Berkaitan dengan tema penelitian, teori, konsep, tinjauan literatur dari penelitian terdahulu yang ada kaitannya dengan tema penelitian, kerangka berpikir, dan hipotesis.

## **BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN**

Mencakup pembahasan: Paradigma penelitian, Metode penelitian, Pendekatan penelitian, Jenis penelitian, Definisi operasional, Lokasi dan waktu penelitian, Teknik pemilihan populasi dan sampel, Teknik pengumpulan data, dan Teknik analisis data.

## **BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berisikan gambaran umum objek penelitian, uraian hasil dan pembahasan penelitian.

## **BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN**

Simpulan berisikan intisari hasil penelitian yang dilihat keterkaitannya dengan perumusan masalah dan tujuan penelitian.



**KALBIS**

Institute  
Transforming Hearts and Minds